

SAHABAT

VOL. 3 | 2022

SINCE 1994

PASAR MALAM 2022

This edition of Sahabat gives you a photo collage in eight pages from our biggest and most popular event of the year.

RECIPE

Opor Ayam - a local favorite all over Indonesia that is not an unfamiliar dish for Eid Al-fitr!

KULIAH GRATIS

Untuk kamu yang baru pindah ke Swedia, ini artikel yang wajib banget kamu baca!

CONTENT

p.2-3 

EDITORIALS | WHAT IS GOING ON?

p.4-11 

PASAR MALAM 2022

Pasar Malam has been our yearly tradition since 1994. In this Sahabat you can enjoy the photos from the event in Hallunda Folkets hus, Stockholm

p.12-13 

KULIAH GRATIS

Apakah kalian berminat untuk mendapatkan gelar S1, S2 atau sekedar belajar bahasa Swedia secara gretongan? Atau mungkinkah kalian ingin mendapatkan S3 sambil mendapatkan gaji!? Bagaimana mungkin? Bacalah persyaratan dan tips dari Vidi Ratnafury, seseorang sarjana berpengalaman di Swedia.

p.14 

RECIPE | OPOR AYAM

This is one of the most popular festive Indonesian dishes that we also had on the menu in our food class of 2022. Anik Sundqvist is sharing her secret recipe with you!

p.15 

FREJA OCH ODINS KAMP FÖR NATURENS ÖVERLEVNAD

Författaren Bengt Sahlin har skapat en berättelse där figurer från den nordiska mytologin försöker förändra människors påverkan på klimatet. denna novellsaga har Bengt Sahlin tagit hjälp av den indonesiska illustratören Mari Uri Eriksson Ismoyowati. Läs om deras samarbete på sida 14.

p.16 

SHORT FACTS | UPCOMING AGENDA

NEXT SAHABAT

2023-04-15

LATEST DATE TO SEND YOUR STORY

2023-04-01 *send to: isabel.eleonora.n@gmail.com*

EDITORIAL

This autumn has been filled with activities from Svensk-Indonesiska Sällskapet (SIS).

WELCOME TO SWEDEN. In September we had our yearly event of "Welcome to Sweden" co-working with the Indonesian Embassy in Stockholm. Here we were giving all new students a chance to get to know Sweden, and an opportunity for them who are new in Sweden to talk and mingle with seniors who have been in Sweden for a longer time.

SEMINAR ABOUT MENTAL HEALTH. In October it was time to remember the importance of mental health. World Mental Health Day, October 10th, is being celebrated to raise awareness of the importance of investing in support for mental health preservation. In this seminar we were co-working with *Ruanita Rumah Aman*. We got to learn from the Indonesian student Jessica on how her life changed after been given the diagnosis ADHD while living in Sweden. Isabel Nielsen, vice chairman of SIS was giving a perspective on the Swedish welfare system and how to deal with burnout syndrome and other mental disorders.

PASAR MALAM. In October it was time for Pasar Malam. This year we decided to have the festival in the southern part of Stockholm, Hallunda Folkets Hus. Here we had sellers with different types of foods, traditional dance, and music. We also had children's corner and a fashion show where the youngsters had a chance to show the pride of Indonesian culture and fashion! The theme for this year, Nusa Tenggara Timur (NTT), the most southern-east part of Indonesia, could be seen all over the place. From the textiles and display table of the event, in the music that was played and the coffee and handicraft that was sold. This year we were proud to host 300 guests at the event!

BOOK CIRCLE. We had to cancel the event this time due to lack of interest. However, if you have any suggestions on books you would want to read and discuss in a group, please feel welcome to contact us!

COOKING CLASS. November 26th, we had a cooking class with the theme *Mini Rijsttafel* (Rice Table), an Indonesian elaborate meal adapted by the Dutch following the presentation of Nasi Padang, a region of West Sumatra. Some photos of the hard-working class can be seen on next page!

EDITOR & LAYOUT | Isabel Nielsen

POSTGIRO | 4339734-8

CONTACT | sismedlem@gmail.com

SAHABAT ISSN 1400-6294



Some of our chefs in our cooking class



Mmmmm.... Ayam suwir!



Anik Sundqvist, Mrs Fifi Isnomo and Christina (Maya) Ganesäter



WELCOME TO SWEDEN!





Pasar Malam, literally translates to Night Market in Indonesia that invites its visitors for delicious street food, handicrafts and entertainment. Here is some of the best things that Pasar Malam offered this year. Yes! In our version, Pasar Malam takes place in the daylight!

ANGKLUNG PERFORMANCE



Gregorius Kristian Purwidi leading the Angklung choir



Angklung is an Indonesian (Sundanese) instrument consisting of 2-4 bamboo tubes suspended in a bamboo frame bound by rattan cords.

VIBES FROM SOUTHEAST INDONESIA, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)



Sahil Rosyadi, Haritis Fauzan, Putri Senvia, Debby Nareswari N.T., Ryutaka Yudhistira and Ario Wibisono.



In this photo we can see textiles from NTT | From upper right: Timor, Rote, Flores. Lower: Sumba



Yellow bracelet, commonly worn by women on larger ceremonies and mini statue that is often seen decorated on the gravestones in Sumba

POSITIVE VIBES



Traditional Gamelan performance



Indonesian ambassador for Sweden, Kamapradipta Isnomo visited some of the vendors of the event

Music



Music from some of the bands with tones from NTT



Some of the 300 people who made Pasar Malam possible this year

CHILDREN'S FASHION SHOW



Evi Yanti & Hanna Laura

Salma Benckert Niklaus and Karl
dressed up in colors of Sumba, NTT

Kevin Widjaja

Tina and Emily Widjaja

Lygian Syoufani and Aretha



CHILDREN'S CORNER





WINNERS!



Herman Brundin received the award "Friend Of Indonesia" of 2022



Kevin won the fashion show for kids. The prize was handed over by Gita Loka Murti (Indonesian Embassy).



Isabel & Marco received prize of the best NTT costume of the event, wearing couple batik inspired from Sumba

TRADITIONAL DANCE



*1



Haikara =

A head crown shaped as a comb decorated with animals, worn by women in Sumba.

*2



Mamuli=

Sumbanese ornament that symbolizes fertility & power of women.

Read more on page 16

An Indonesian festival would not have been worth the name if it did not include traditional dances. Pasar Malam 2022 offered a show of both *Tari Pendet* from Bali performed by Yanti Sastrawan and *Tari Merak* (Peacock Dance) from Bandung performed by Mei Handayani and Putri Senvia Kusumawardani



Some of the vendors are selling Indonesian food, coffee, and handicrafts



THE ORGANIZERS



THANK YOU FOR ALL YOUR HELP TO MAKE PASAR MALAM POSSIBLE

Thank You



KULIAH GRATIS DI SWEDIA? | BEGINILAH CARANYA!

Halo Sahabat! Pernah nggak sih, kalian lihat artikel di berita yang menyebutkan kalau sekolah di Swedia itu gratis? Pendidikan di Swedia sifatnya wajib dan gratis bagi semua anak di usia 6 sampai 16 tahun yang tinggal di Swedia (bukan berkunjung). Bagaimana ceritanya untuk pendidikan sebelum dan sesudah itu? Yuk coba kita gali lebih lanjut faktanya.

LEVEL PENDIDIKAN

Sebelumnya, yuk kita pelajari istilah persekolahan dasar di Swedia. *Förskola* atau *dagis* adalah istilah untuk yang di Indonesia kita panggil TK, untuk anak-anak mulai dari 1–6 tahun. *Grundskola* setingkat dengan SD dan SMP karena pengajarannya mencakup 9 tahun. Setelah itu, istilah untuk SMA adalah *gymnasium*, untuk tahun ke 10–12. Setelah *gymnasium*, mereka bisa melanjutkan pendidikan sesuai pilihan masing-masing untuk tingkat Sarjana S1, dan melanjutkan ke jenjang S2. Di Swedia, PHD (S3) bukanlah pendidikan melainkan pekerjaan, jadi jika kalian berminat untuk mengambil PHD, kalian harus melamar ke posisi-posisi PHD yang dibuka di Universitas yang dituju, dan berpotensi mendapatkan gaji yang lumayan besar (*kaching!*).

Jika kalian tinggal di Swedia dan si anak masih berusia di bawah 6 tahun, untuk menitipkan anak di *dagis* tidak sepenuhnya gratis, kalian akan dikenakan 3% dari total penghasilan satu keluarga, dengan biaya maksimal sebesar 1 425 kr (sekitar 2 juta rupiah) per bulannya. Jadi, bukan berarti semua jenjang persekolahan di Swedia itu gratis ya! 😊

KULIAH GRATIS DI SWEDIA

Seperti yang sudah dibahas, pada prinsipnya pendidikan di Swedia itu gratis, tapi hanya untuk orang yang terdaftar tinggal di Swedia, yang mempunyai *residence permit* selain untuk studi di Swedia. Jadi jika kalian orang Indonesia dan *residence permit* kalian adalah *student visa*, tentunya akan kena biaya untuk kuliah di Swedia. Ada dua macam biaya, pertama adalah biaya aplikasi sebesar 900 kr, yang kedua ada biaya kuliah yang jumlah per tahunnya berkisar antara 80 000 kr sampai 295 000 kr (118 – 436 juta rupiah). Lumayan besar ya?

Jika kalian mempunyai *permanent*, *temporary residence permit*, atau *dependent* / visa menemani pasangan, berarti kalian bisa mendaftar kuliah secara cuma-cuma. Pemegang *work permit* juga bisa belajar gratis, selama tidak berhenti dari pekerjaan yang mensponsori visa kalian. Tetapi, untuk yang visanya *dependent*, perlu diingat bahwa syarat ini hanya berlaku selama pasangan kalian kuliah / bekerja di Swedia. Jika studi atau pekerjaan mereka durasinya kurang dari 6 bulan, biasanya kalian tidak masuk persyaratan untuk kuliah gratis di Swedia. Perlu juga diingat bahwa perkuliahan di Swedia untuk jenjang S1 totalnya adalah 3 tahun dan untuk jenjang S2 bisa 1-2 tahun lamanya, jadi pastikan dulu bahwa pasangan kalian mempunyai permit lebih lama daripada waktu perkuliahan yang kalian inginkan.



Mayoritas program S1 di Swedia (*kandidatexamen*) menggunakan bahasa Swedia, dan mayoritas program S2 (*magister-/ masterexamen*) menggunakan bahasa Inggris. Untuk perkuliahan jenjang S1 dan S2, cara mendaftarnya adalah dengan membuka situs universityadmissions.se (Bahasa Inggris) atau antagning.se (Bahasa Swedia). Di situs itu kalian bisa mencari sendiri mata kuliah atau program yang diinginkan, dan melihat semua persyaratan yang dibutuhkan untuk pendaftaran.

Ada persyaratan **umum** dan **khusus** yang harus kalian penuhi untuk bisa berkuliah di Swedia. Persyaratan umum untuk S1 adalah sudah lulus SMA (dibuktikan dengan unggahan transkrip nilai asli dan yang sudah diterjemahkan ke bahasa Inggris), mempunyai sertifikat bahasa Inggris dengan nilai minimal IELTS 6,5 atau setara (tergantung program yang dituju), dan untuk mayoritas program S1 di Swedia, bukti lulus kelas bahasa Swedia setingkat *gymnasium*, atau setara. Nah, persyaratannya untuk tingkat S2 adalah Ijazah dan Transkrip Akademik S1 (asli dan dalam bahasa Inggris), beserta sertifikat bahasa Inggris dengan nilai minimal setara dengan IELTS 6,5 atau 7 (tergantung program yang dituju).

Tetapi, itu hanya persyaratan umum yang dibutuhkan untuk mendaftar kuliah di Swedia. Selain itu ada lagi persyaratan khusus bagi program tertentu, terutama untuk tingkat *Master* – mulai dari CV, *motivation letter*, tes GMAT atau semacamnya. Jadi pastikan terlebih dulu bahwa kalian memenuhi syarat khusus di program itu sebelum mendaftar, jika tidak, kalian bisa ambil kelas atau mata kuliah yang dibutuhkan di tingkat *gymnasium* di *Komvux* atau di Universitas. Perhatikan juga tanggal pentingnya, karena setiap tahunnya ada dua kali jadwal penerimaan, untuk semester *autumn* dan *spring*. Sekarang ini kalian sudah bisa mulai browsing untuk pendaftaran kuliah semester autumn 2023, jadi jangan kelewatan ya!

Di Swedia, kalian tidak harus mengikuti seluruh program S1 sampai selesai, tetapi bisa juga hanya mendaftar per mata kuliah, bahkan menyusun sendiri mata kuliah untuk program sarjana kalian. Sistemnya sangat bebas dibandingkan dengan di Indonesia, yang biasanya sudah mempunyai satu set mata kuliah untuk empat tahun pendidikan S1. Satu semester perkuliahan di sini biasanya terdiri dari 30 ECTS / kredit, dan satu mata kuliah berkisar dari 7,5 sampai 30 ECTS, tergantung bobot mata kuliahnya. Untuk lulus S1 di Swedia, kalian harus mempunyai sedikitnya 180 ECTS dengan minimum 90 ECTS sesuai jurusan yang dituju. Setelah kalian mengambil mata kuliah wajib dan tambahan yang cukup untuk menyusun program S1, kalian bisa deh, mendapatkan gelar S1 di Swedia. Unik ya? Jika kalian mau mencoba cara ini, jangan lupa untuk menghubungi *studievägledare* atau pembimbing studi di

program dan kampus yang kalian inginkan, agar kalian tahu mata kuliah apa yang wajib diambil dan berapa kredit yang dibutuhkan.

Selain itu, kalian bahkan bisa mengambil mata kuliah di beberapa universitas yang berbeda, tidak hanya di satu universitas saja, dan bisa di kota lain di Swedia juga. Contohnya sekarang ini, saya sedang kuliah S2 jarak jauh di Malmö University dan kuliah Bahasa Swedia di Stockholm University, sementara saya tinggal di Stockholm. Selama 3,5 tahun saya tinggal di Swedia, saya sudah pernah kuliah di Södertörn dan Gothenburg University. Tipsnya adalah jangan sampai lupa untuk cek apakah kuliahnya butuh kehadiran fisik atau daring, karena kalau kotanya jauh dan butuh kehadiran fisik, nanti malah berat di ongkos. 😊

Bagaimana, tertarik tidak untuk melanjutkan kuliah secara gratis di Swedia? Kalau iya, selamat mencoba ya!
Lycka till!

Ditulis oleh: Vidi Ratnafury

Sumber: studyinsweden.se, antagning.se, skolverket.se



RECIPE



Opor Ayam

BY ANIK SUNDQVIST

INGREDIENTS

- 1-1,2 kg chicken
- 1 l coconut milk
- 6 shallots
- 4 cloves of garlic
- 2 tsp coriander
- 1/2 tsp cumin
- 1/2 tsp white pepper
- (4 candlenuts)
- 2 cm turmeric
- ½ l of water
- 1/2 inch of galangal root
- 1 stalk of lemongrass
- 3 bay leaves
- 4 lime leaves
- 1 pc chicken broth
- 1/2 tsp salt (adjust to taste)
- 1/2 dl white sugar
- 1 tsp oil
- ½ dl roasted onion for garnish

PREPARATION

- 1) Cut the chicken into pieces and rinse.
- 2) Cut galangal root into slices and lemongrass into four parts.
- 3) Mix shallots, garlic cloves, coriander, cumin, white pepper, chemir nuts, turmeric, with a stick blender (dilute with water if it is needed) until you get a smooth paste.



Places that sell fresh galanga root:

Can be found in most Asian stores



- 4) Brown your spice paste in a wok or pot and let it fry for about 1-2 minutes until it smells good.
- 5) Add chicken, galangal root, lemongrass, lime leaves and bay leaves and brown in the spice paste until the chicken starts to change and add half of the coconut milk and chicken broth
- 6) Season with sugar and salt.
- 7) Cook for 10 minutes, then pour in the rest of the coconut milk, cook until done. The chicken is cooked through at a low temperature.
- 8) Sprinkle over the roasted onions
- 9) Served with jasmine rice

"Opor Ayam is a dish from Central Java, and most Indonesians expects to have it as a dish on the table for *lebaran* or Eid ul-Fitr"

Bengt Sahlin är författare av boken "Freja och Odin's kamp för naturens överlevnad". I denna bok har han samarbetat med illustratören Maria Uri Eriksson Ismoyowati, för att göra boken. Resultatet blev en novellsaga, illustrativ och intressant för både barn som vuxna. Om detta samarbete beskriver Bengt Sahlin i denna text.

När Maria Uri kom med de första illustrationerna så hade hon både

NOVELLSAGAN
Freja och
Odins kamp
för naturens överlevnad
BENGT SAHLIN

Text: Bengt Sahlin
Bilder / Illustration: Maria Uri Eriksson





Illustration
Dalahäst
one of Sweden popular icon. Dala horses
painted in watercolor and applied for various home items.
2019



Illustration
Mother's day
This painting was created in Mother's day
for my beloved mother in law and for remembering
my Mother in heaven. The love from my mother
will always bright my lives
2021.



Art Exhibition



Fine Art



**Enthusiastic
es home Sur**



Pet Portrait
Glimo and Stige
2 beautiful Swedish dogs
who walk through the rainbow bridge
and freedom. In today's portrait life in the portrait.



Godis, the fox
A fox, black and red with always come
near and I will send you my connection



SAHABATI | PAGE 15



U. ERIKSSON






HOW DID THE WOMB BECOME A POPULAR JEWELLERY MOTIVE IN EASTERN INDONESIA?

In recent years, it has been a trend on breaking a long-known taboo. Starting as a protest about all the women suffering from vaginal health issues and the need about normalizing the female body, ended up in jewellery shaped as the female reproduction organ. However, this symbol which has become something of a trend in the west, has existed for a far longer time in the most Eastern part of Indonesia.

The *Mamuli* necklace is worn by both men and women in Sumba Island. This omega shaped jewelry resembles the womb; life. You can find it in all types of materials, such as gold, silver, or bronze. The philosophy that lies behind can be seen as an appreciation to the womanhood or life itself. In this symbol, you can find the female reproduction organ which includes the womb, ovaries, cervix and the vagina. The traditional jewelry, used to be a pair of earrings, while today it is more commonly seen as a necklace.

The sacredness from the *Mamuli* can be understood from that some of the ones that are seen as more valuable, are not allowed to be brought outside the owner's house because it could lead to a natural disaster for the people living around there. In the older traditions of Sumba Island and the religion of *Marapu*, the *Mamuli* symbol is something that should be given as a wedding gift to the bride's mother from the groom. If the mother accepts this gift, it means that she accepts her daughter to be wedded with the groom. It has also been seen as a social status depending on the material the *Mamuli* is made of. A mother might neglect the gift because it is not made of gold, and a saying in Sumba that can be used is "We eat red rice, not white" where the white rice represents silver, while red symbolizes gold.

Text: Isabel Nielsen

Source: ¹ Ear Ornament or Pendant (Mamuli) | The Metropolitan Museum of Art ([metmuseum.org](https://www.metmuseum.org)).

² Makna Mamuli dalam Perkawinan Adat Sumba - Kompasiana.com

³ Makna Mamuli, Perhiasan Sumba yang Menyerupai Vagina-Rahim ([cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com))



MUSIC

AMES

IKKA

PRESENTS FOR THE KIDS

DANCE AROUND CHRISTMAS TREE

MEMBER: 40 KRP

NON-MEMBER: 65KRP

Julgransplundring

2023-01-15

COMING UP!

Julgransplundring

2023-01-15

We have not had a *Julgransplundring*, plundering of the Christmas tree, since 2018. This year this popular event is back, and we plan to give you a bit of everything, music, games, delicious fika, dance and presents for the kids!

Annual Meeting

2023-02-15

Annual Meeting

February 2023

Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28					

Feb 12 : Annual Meeting

2022

NEW! Youtube Channel:

Svensk-Indonesiska sällskapet

NEW! UPDATE

The Annual meeting will take place at Maria Bangata 13, Södermalm. Do you have anything you would like to discuss on our meeting? Write us a proposal! Your proposal must reach the Board no later than one 7 days before the annual meeting

svensk_indonesiska

Svensk-indonesiska Sällskapet

sismedlem@gmail.com

www.svensk-indonesiska.se

Postgiro 4339734-8

Swish 123673052

SAHABAT | PAGE 16